

Kebijakan juga dilakukan dalam bidang pendidikan untuk menjamin proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun melalui moda daring (dalam jaringan) atau jarak jauh. Melalui menteri Pendidikan, Pemerintah mengeluarkan kebijakan Kepmendikbud nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

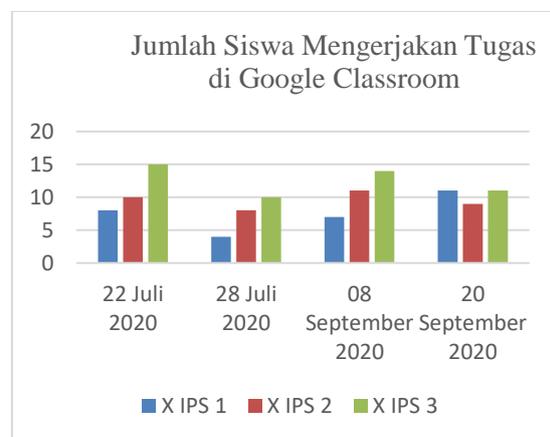
Pembelajaran dalam kondisi khusus atau masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara kontekstual dan bermakna, dengan menggunakan berbagai strategi yang sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik di satuan pendidikan dan daerah, serta memenuhi prinsip pembelajaran (Lampiran Kemendikbud No. 719/2020). Prioritas utama dari kebijakan di dunia Pendidikan adalah pemerintah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat secara umum serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik secara psikologis dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa *Covid-19*. Guru atau satuan pendidikan dalam kondisi khusus tidak diwajibkan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas dan kelulusan.

Masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran daring sangat kompleks. Disinilah kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Novitasari, 2021). Guru harus menyajikan materi-materi yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus dengan menemukan pola yang tepat sehingga pembelajaran dari rumah bisa berjalan secara efektif dan optimal. Salah satu kreativitas yang bisa dilakukan oleh guru adalah membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah Lembar Kerja Peserta Didik berupa lembaran kertas yang berisi informasi, ringkasan materi dan soal-soal yang berkaitan dengan materi ajar (Arnawa, dkk,2019). Banyak ditemukan, peserta didik tidak aktif mengikuti proses belajar daring atau jarak jauh padahal sebagian besar peserta didik sudah memiliki perangkat digital (*Hand Phone android, Laptop, smartphone, tablet*). Mereka juga mendapatkan *voucher* pulsa data untuk kegiatan pembelajaran dan terjangkau oleh jaringan *internet* dari sekolah atau Kementerian Pendidikan.

Ada beberapa aplikasi yang sudah sering digunakan dalam proses pembelajaran daring selama ini seperti *Google Classroom, WhatsApp grup, quizzes*. Namun, aplikasi-aplikasi ini belum terlalu efektif untuk menarik minat siswa agar

aktif dalam pembelajaran daring. Terutama dalam mengerjakan tugas daring, masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas melalui *Google Classroom*. Jadi guru harus cermat dan peka memilih aplikasi yang mudah, sederhana dan menarik agar bisa menarik minat peserta didik untuk aktif belajar mandiri dalam moda daring di masa pandemi *Covid-19* ini, terutama aplikasi sederhana dan praktis dalam mengerjakan tugas secara langsung dari perangkat elektronik (*Computer* atau *Handphone*) langsung dari rumah (Lathifah, dkk, 2021).

Berikut data awal keaktifan siswa kelas 10 IPS SMA Negeri 1 Nunukan Selatan mengerjakan tugas di *google classroom* ditunjukkan dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Data keaktifan siswa menggunakan *Google Classroom*

Salah satu aplikasi yang sederhana dan menarik adalah *Live Worksheet*. Aplikasi *Live Worksheet* sebenarnya akan mengubah lembaran kerja siswa yang tradisional (guru mencetak kemudian membagikan kepada peserta didik untuk dikerjakan) menjadi latihan interaktif yang dapat dilakukan secara daring dan dikirim langsung kepada guru (Hasanah,2020). Bentuk soal yang dapat dibuat pun bervariasi mulai dari; *Drop & Drag, Join* (menjodohkan), *Search (Puzzle)*, dan lain-lain. Tampilannya juga bisa dibuat menarik sehingga siswa bisa tertarik mengerjakannya. Aplikasi *Live Worksheet* juga mendukung dimasukkannya audio-visual dalam lembaran kerja siswa sehingga siswa bisa mendengar, menonton atau membaca kemudian langsung menjawab pertanyaan yang berada di bawah audio visual lembaran kerja siswa (Sumarto,2020).

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah aplikasi *Live Worksheet* dapat meningkatkan kepuasan siswa kelas 10 IPS SMA

Negeri 1 Nunukan Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam mengerjakan tugas secara daring dari rumah kapan dan dimana saja? Peneliti sendiri sudah menggunakan aplikasi ini sejak bulan Oktober 2020. Peneliti menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik selama proses pembelajaran dilakukan secara daring dan Ujian Akhir Semester tahun 2020. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Survei Kepuasan Siswa Mengerjakan Tugas Dengan Aplikasi *Live Worksheet* Dalam Pembelajaran Daring”.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kepuasan siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Nunukan Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dalam mengerjakan tugas secara daring dari rumah kapan dan dimana saja. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi tenaga pendidik agar dapat menggunakan aplikasi *Live Worksheet* yang lebih mudah dan praktis dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) saat pembelajaran daring, untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas dari rumah secara langsung kapan dan dimana saja.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Bagi guru, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik secara langsung sehingga memudahkan dan memotivasi siswa mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring. Bagi siswa, riset ini merupakan usaha guna mengetahui motivasi dan kepuasan siswa terhadap materi dan evaluasi hasil belajar yang diberikan oleh guru. Sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan rujukan dalam membenahan pembelajaran yang berdampak pada perbaikan pembelajaran yang semakin berkualitas.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk menguji teori (penggunaan aplikasi *Live Worksheet*) dengan cara meneliti hubungan antar variabel (pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner) (Kusumastuti dkk,2020). Waktu penelitian dimulai pada tanggal 12 Mei 2021 dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada siswa dan pada tanggal 20 Mei 2021 melakukan pengumpulan hasil angket. Pada tanggal 21 sampai dengan 28 Mei 2021 dilakukan pengolahan data dan penulisan hasil penelitian. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Nunukan

Selatan, Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Nunukan Selatan kelas 10 IPS Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 77 siswa. Alasan dipilih kelas 10 IPS karena peneliti mengajar di kelas 10 IPS dan menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk membuat lembaran kerja bagi siswa.

Bentuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proporsional sampling. Peneliti melakukan survei kepuasan siswa yang mengerjakan tugas dengan menggunakan aplikasi *Live Worksheet* melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan penyajian hasil survei yang dilakukan dengan cara pengisian angket atau kuesioner oleh siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (dengan menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan yang dijawab oleh siswa). Penyebaran angket atau kuesioner ini dilakukan melalui internet dengan aplikasi *Google Form* (Morissan, 2017). Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama (siswa) secara langsung dan kemudian diolah oleh penulis (Rukajat, 2018)

Instrumen pengukuran tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Live Worksheet* untuk mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring terdiri dari 10 pernyataan dengan spesifikasi 2 pernyataan mengenai partisipasi siswa menggunakan aplikasi tersebut, 1 pernyataan mengenai hambatan yang dialami siswa saat belajar daring dan 7 pernyataan mengenai sikap dan tanggapan siswa (aktivitas diskusi saat menggunakan aplikasi *Live Worksheet*). Nilai pernyataan dalam instrumen kuesioner ini terdiri atas pernyataan dalam skala 1-5. Nilai skala 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada, artinya responden sangat tidak puas terhadap pernyataan di kuesioner. Sedangkan, nilai tertinggi adalah 5, artinya responden sangat puas terhadap pernyataan tersebut. Nilai skala 1-1.99, siswa merasa sangat tidak puas menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dalam mengerjakan tugas secara daring. Skala 2-2.99, siswa juga masih merasa tidak puas menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dan tidak setuju aplikasi *Live Worksheet* dilanjutkan untuk digunakan dalam membuat LKPD *online* saat pembelajaran daring. Sedangkan nilai skala 3-3.99, Siswa merasa cukup puas menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk mengerjakan tugas secara daring. Skala 4-4.99, siswa merasa puas dan skala 5 siswa merasa

sangat puas dan setuju aplikasi *Live Worksheet* tetap digunakan untuk membuat LKPD *online* dalam pembelajaran daring. Klasifikasi skala kepuasan seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Skala Kepuasan Siswa

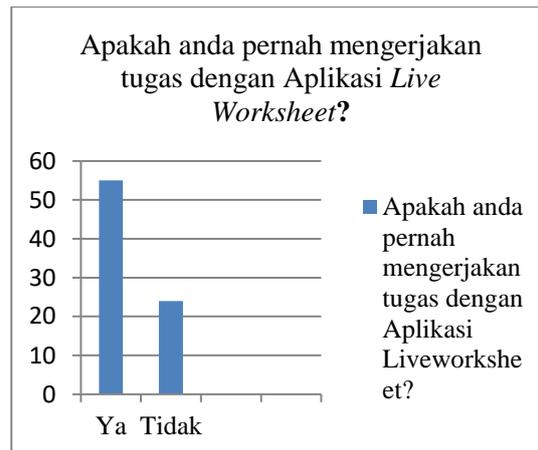
Rata-rata skor jawaban	Klasifikasi
>1-1.99	Sangat tidak puas
>2-2.99	Tidak puas
>3-3.99	Cukup puas
>4-4.99	Puas
>5	Sangat puas

3. Hasil dan Pembahasan

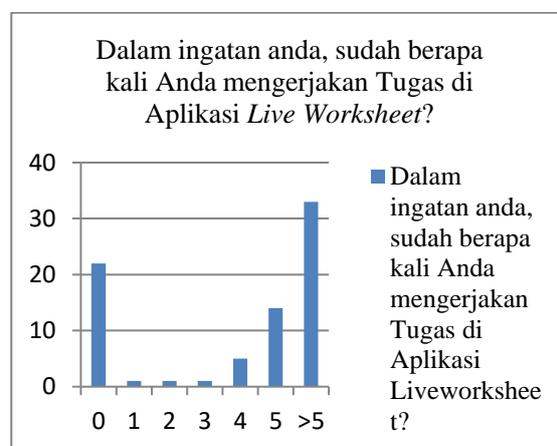
Berdasarkan instrumen yang telah diisi di *Google Form* terdapat 77 responden siswa kelas 10 IPS dengan rincian sebagai berikut; 34 siswa kelas 10 IPS 1;14 siswa kelas 10 IPS 2; dan 29 siswa kelas 10 IPS 3. Penilaian instrumen berdasarkan klasifikasi skala kepuasan siswa (tabel 1) menggunakan skala nilai 1-5. Nilai 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada artinya responden sangat tidak puas dengan pernyataan yang ada di kuesioner. Sedangkan nilai tertinggi adalah 5 artinya responden sangat puas dengan pernyataan yang ada di kuesioner.

Kondisi awal (gambar 3) bahwa siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran 66,23%, siswa kurang konsentrasi 49,35% dan siswa bosan belajar 29,87%. Namun, setelah menggunakan aplikasi *Live Worksheet* 77,92% siswa suka belajar daring dan mengerjakan tugas dengan aplikasi *Live Worksheet* (gambar 4), 63,64% siswa merasa cocok dengan gaya belajar selama daring dengan menggunakan aplikasi *Live Worksheet* (gambar 5) sehingga 81,82% siswa menyatakan sangat setuju aplikasi *Live Worksheet* sudah memenuhi kebutuhan belajar siswa selama belajar daring terutama mengerjakan tugas (gambar 6). Ini menunjukkan tingkat kepuasan siswa sejak menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk mengerjakan tugas selama belajar daring.

Berikut hasil jawaban siswa atas pertanyaan yang ada di kuesioner, sebagai berikut: Gambar 2 menunjukkan bahwa 55 siswa atau 71,43% siswa sudah pernah mengerjakan tugas menggunakan aplikasi *Live Worksheet*, sedangkan masih ada 22 siswa atau 28,57 % belum pernah mengerjakan tugas dengan menggunakan aplikasi *Live Worksheet*. Gambar 3 menunjukkan bahwa 52 siswa atau 94,55% siswa sudah pernah mengerjakan tugas menggunakan aplikasi *Live Worksheet* lebih dari 4 kali, sedangkan hanya 3 siswa mengerjakan tugas dengan menggunakan aplikasi *Live Worksheet* kurang dari 4 kali.

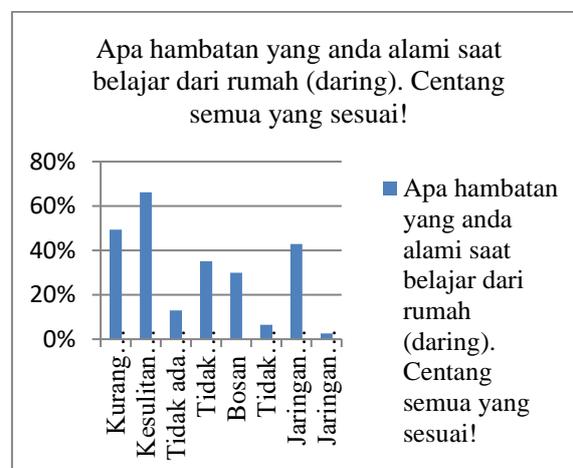


Gambar 2. Pengetahuan siswa tentang aplikasi *Live Worksheet*



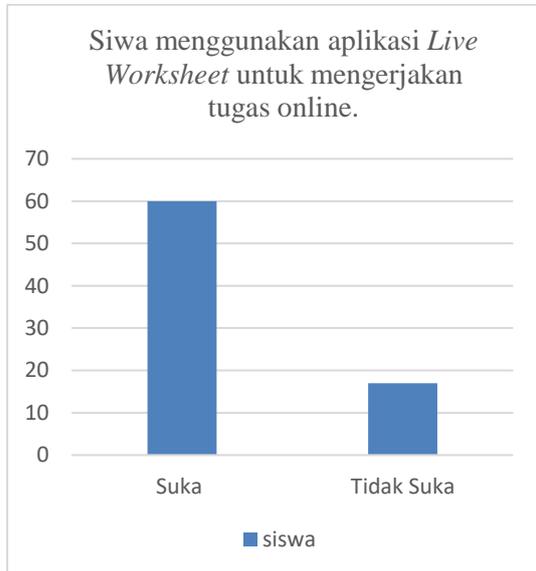
Gambar 3. Siswa menggunakan aplikasi *Live Worksheet*.

Gambar 4 menunjukkan bahwa siswa mengalami hambatan dalam pembelajaran daring. Hambatan yang paling dialami siswa saat belajar daring adalah kesulitan memahami pelajaran 66,23%, kurang konsentrasi 49,35%, bosan belajar 29,87% dan jaringan internet yang kurang memadai 42,86%.



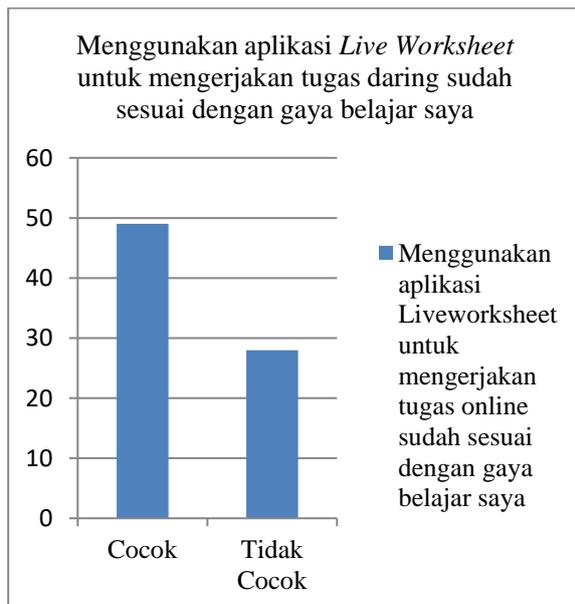
Gambar 4. Hambatan siswa saat belajar daring

Gambar 5 menunjukkan bahwa 60 siswa atau 77,92% lebih memilih menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk mengerjakan tugas secara daring, sedangkan 17 siswa atau 22,08% lebih memilih tidak menggunakan *Live Worksheet* dalam mengerjakan tugas secara daring.



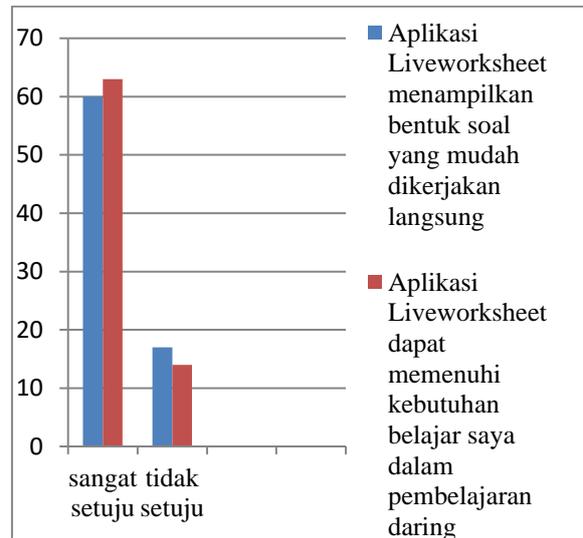
Gambar 5. Pilihan siswa menggunakan aplikasi *Live Worksheet*

Gambar 6 menunjukkan bahwa 49 siswa atau 63,64% siswa yang menyatakan bahwa mengerjakan tugas dengan aplikasi *Live Worksheet* sudah sesuai dengan gaya belajarnya selama pembelajaran daring sedangkan 28 siswa atau 36,36% siswa merasa belum sesuai dengan gaya belajarnya.



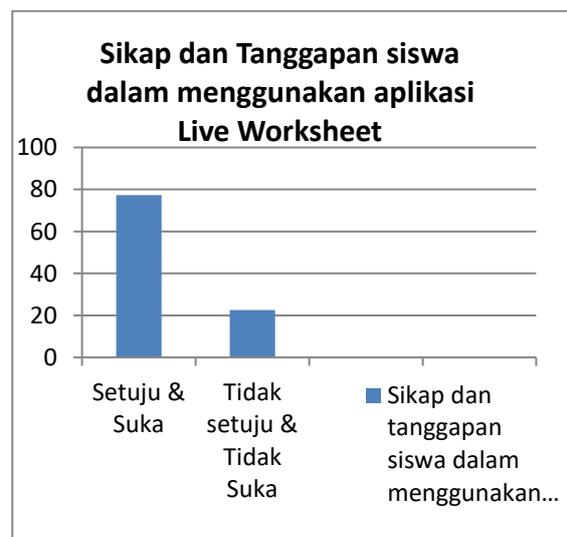
Gambar 6. Kecocokan gaya belajar siswa dengan aplikasi *Live Worksheet*

Gambar 7 menunjukkan bahwa 60 siswa atau 77,9% menyatakan sangat setuju aplikasi *Live Worksheet* menampilkan bentuk-bentuk soal yang mudah dikerjakan langsung dalam pembelajaran daring. Terdapat 63 siswa atau 81,82% menyatakan sangat setuju *Live Worksheet* sudah memenuhi kebutuhan belajarnya selama pembelajaran daring terutama mengerjakan tugas.



Gambar 7. Aplikasi *Live Worksheet* memudahkan dan memenuhi kebutuhan belajar siswa

Gambar 8 menunjukkan bahwa 77,37 % siswa sangat setuju agar aplikasi *Live Worksheet* terus digunakan untuk mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring, sedangkan ada 22,63% siswa tidak setuju aplikasi *Live Worksheet* terus digunakan untuk mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring.



Gambar 8. Sikap dan tanggapan siswa dalam menggunakan aplikasi *Live Worksheet*

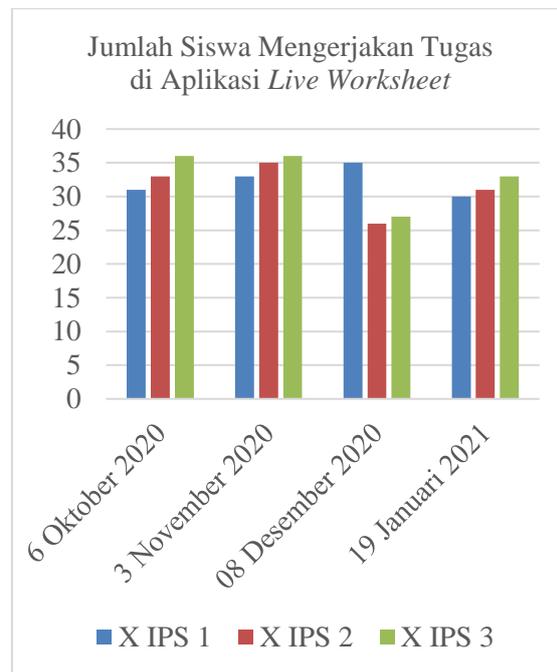
Aplikasi *Live Worksheet* sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran terutama membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dari hasil survei di atas, berikut akan dijelaskan tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk memenuhi kebutuhan belajar selama pembelajaran daring.

Aplikasi *Live Worksheet* sudah digunakan oleh siswa sebanyak 71,43 % untuk mengerjakan tugas secara langsung sehingga dari hasil survei ini disimpulkan bahwa para siswa sudah sangat mengerti bagaimana mengoperasikan perangkat digital untuk mengerjakan tugas dengan *Live Worksheet*. Dengan pengetahuan dan kemampuan menguasai perangkat digital, 94,55% siswa sudah menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk mengerjakan tugas secara langsung lebih dari 4 kali. Hambatan yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran daring adalah kesulitan memahami pelajaran, kurang konsentrasi dan jaringan internet yang kurang memadai. Dari hambatan-hambatan pembelajaran daring, 66,23% siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran yang diberikan guru secara daring, 49,35% siswa merasa kurang konsentrasi belajar dengan moda daring, dan 42,86% siswa mengalami kendala jaringan internet yang kurang memadai sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran daring secara penuh. Siswa senang menggunakan aplikasi *Live Worksheet* karena lebih mudah. 77,92% siswa lebih memilih menggunakan aplikasi *Live Worksheet* daripada aplikasi lain dalam mengerjakan tugas secara langsung. Siswa juga merasa aplikasi *Live Worksheet* sangat membantu dalam pembelajaran daring. Ada 63,64% siswa menyatakan bahwa aplikasi *Live Worksheet* sudah sesuai dengan gaya belajar mereka selama pembelajaran jarak jauh. Siswa dapat mengerjakan tugas kapan dan dimana saja.

Aplikasi *Live Worksheet* menampilkan bentuk-bentuk soal yang bervariasi untuk menarik dan memudahkan siswa mengerjakan tugas secara langsung. Hasil survei menyatakan 77,9% siswa sangat setuju bahwa aplikasi *Live Worksheet* bisa menampilkan bentuk soal yang bervariasi yang mudah dan menarik dikerjakan oleh siswa. Oleh karena itu, 81,82% siswa merasa aplikasi *Live Worksheet* sudah memenuhi kebutuhan belajar mereka selama pembelajaran daring terutama mengerjakan tugas secara langsung. Dengan demikian, 77,37% siswa meminta agar aplikasi ini terus digunakan untuk mengerjakan tugas secara langsung selama pembelajaran daring.

Berikut data jumlah siswa yang menggunakan aplikasi *Live Worksheet* untuk

mengerjakan tugas secara daring yang ditunjukkan dalam gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Data siswa menggunakan aplikasi *Live Worksheet*

Pembelajaran di era moderen saat ini guru harus mengikuti perkembangan teknologi. Guru harus kreatif dan inovatif dalam membuat lembaran kerja siswa agar menarik bagi siswa (Saniwijaya, 2021). Dalam menilai proses pembelajaran daring saat ini, dibutuhkan kreativitas guru membuat lembaran kerja siswa yang mudah dan menyenangkan sehingga siswa bisa mengerjakannya dari rumah hanya melalui *Handphone, Laptop* atau perangkat digital lainnya. Salah satu model pembuatan tugas yang menarik dan interaktif bagi siswa adalah melalui aplikasi *Live Worksheet*. Aplikasi *Live Worksheet* sangat mudah dan praktis untuk digunakan. Berikut manfaat aplikasi *Live Worksheet* dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik untuk pembelajaran daring yang perlu diketahui:

a. Mudah

Aplikasi *Live Worksheet* sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Mudah bagi guru karena guru hanya mengirim *link* soal ke siswa untuk dikerjakan oleh siswa. Kemudian, guru langsung melihat hasil pekerjaan siswa beberapa saat setelah siswa mengerjakan soal.

Siswa juga dengan mudah membuka *link* soal dan mengerjakannya kapan dan dimana saja tanpa perlu harus mengumpulkan kertas ke meja guru. Siswa tidak perlu mengeluarkan biaya dan membuang waktu untuk datang ke sekolah.

Artinya, Siswa juga dengan mudah dapat mengikuti pembelajaran dari rumah.

Tujuan dari Pembelajaran Jarak Jauh adalah memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Namun, guru tetap mengajar dengan kreatif dan inovatif agar siswa bisa memahami materi ajar, tidak bosan atau hilang konsentrasi. Untuk menilai hasil belajar siswa selama pembelajaran daring guru dapat menggunakan aplikasi *Live Worksheet* yang muda, menarik dan fleksibel. Guru dengan mudah membuat lembaran kerja sesuai dengan materi ajar dan siswa secara fleksibel mengerjakan tugas kapan dan dimana saja tanpa harus mengumpulkannya ke sekolah.

b. Praktis

Penggunaan *Live Worksheet* dalam memberikan tugas bagi siswa selama belajar daring sangat praktis (Fitriani, dkk.2021) Pertama, Guru membuat soal dalam bentuk *microsoft word* sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu, soal dalam bentuk *microsoft word* diubah kedalam bentuk file *pdf* atau *jpeg* dan *png*. Dari bentuk *pdf* atau *jpeg* dan *png*, soal diupload ke aplikasi *Live Worksheet*. Setelah di upload di aplikasi *Live Worksheet*, Guru membuat kunci jawaban dari soal tersebut. Soal bisa dibuat dalam bentuk pilihan ganda, isian, menjodohkan dan teka-teki. Setelah selesai, Guru mengirim *link* kepada siswa. Siswa membuka *link Live Worksheet* dan mengerjakan langsung melalui perangkat digitalnya. Setelah mengerjakan, Siswa kemudian menekan tombol "*Finish*". Secara otomatis jawaban siswa terkirim langsung tugas ke alamat email guru. Hasil tugas dapat langsung dilihat oleh guru tanpa guru harus bersusah payah memeriksa tugas siswa karena secara otomatis muncul nilai siswa pada lembaran kerja siswa. Hasil tugas siswa bisa diekspor dalam bentuk *excel* sehingga guru dengan mudah merekap nilai siswa dari setiap tugas yang diberikan melalui aplikasi *Live Worksheet*. Dengan demikian siswa merasa puas menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dalam mengerjakan tugas secara daring karena lebih muda dan praktis.

c. Pendekatan yang lebih fleksibel

Kondisi Pandemi *Covid-19* mengubah pola belajar dan pembelajaran dilakukan lebih luwes atau fleksibel. Guru dan siswa dapat memanfaatkan media teknologi untuk proses pembelajaran tanpa terikat oleh ruang dan waktu (Pribadi,2017). Penggunaan *Live Worksheet* untuk mengerjakan tugas secara daring merupakan pendekatan teknologi yang lebih

fleksibel dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*. Guru dapat membuat soal dalam bentuk apa saja baik uraian, isian, menjodohkan maupun pilihan ganda sesuai dengan materi yang diajarkan. Bagi Siswa, mereka bisa menyesuaikan gaya belajarnya untuk mengerjakan tugas dengan aplikasi *Live Worksheet*. Siswa bisa mengerjakan tugas kapan dan dimana saja tanpa harus mengumpulkan tugas dalam bentuk kertas kepada guru di sekolah.

d. Hemat waktu dan biaya

Waktu dan biaya bisa membuat siswa kesulitan dalam belajar daring. Waktu untuk pergi ke sekolah mengumpulkan tugas dan biaya transportasi agar sampai ke sekolah. Dalam pembelajaran konvensional, guru harus memperbanyak lembaran tugas kemudian membagi kepada siswa. Ini pasti membutuhkan biaya. Waktu yang dibutuhkan juga lama. Aplikasi *Live Worksheet* bisa menghemat waktu dan biaya. Waktu untuk datang ke sekolah dan biaya untuk menggandakan soal. Guru dan siswa hanya membutuhkan koneksi jaringan internet yang baik dan lancar untuk dapat mengakses aplikasi *live worksheet*.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Live Worksheet* dapat meningkatkan kepuasan siswa kelas 10 IPS SMA Negeri 1 Nunukan Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dalam mengerjakan tugas secara daring dari rumah kapan dan dimana saja. Dengan perkembangan teknologi dan informasi melalui dunia digital, peserta didik sudah tahu dan mampu menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring. Ini dibuktikan dengan 94,55% siswa sudah mengerjakan tugas sebanyak lebih dari 4 kali dengan menggunakan aplikasi *Live Worksheet*. Terdapat 77,37 % siswa sangat puas dan setuju agar guru tetap menggunakan aplikasi *Live Worksheet* dalam memberikan tugas selama proses pembelajaran daring karena lebih mudah, praktis dan fleksibel.

Aplikasi *Live Worksheet* memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa. Guru dapat menampilkan materi ajar dalam bentuk video, gambar maupun teks langsung di dalam aplikasi *Live Worksheet*. Guru juga tidak perlu memperbanyak lembaran kerja siswa sehingga ini bisa menghemat waktu dan biaya. Guru hanya mengirim *link Live Worksheet* kepada siswa untuk dikerjakan. Hasil kerja siswa dapat dilihat

langsung oleh guru tanpa harus memeriksa lembaran kerja siswa satu per satu.

Aplikasi *Live Worksheet* juga sangat memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara daring. Siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas kepada guru. Siswa juga tidak perlu mencetak lembaran kerja. Siswa hanya membuka link yang dikirim oleh guru dan mengerjakan soal-soal yang ada di aplikasi *Live Worksheet* kemudian mengirim langsung ke email guru. Siswa dapat mengerjakan tugas secara daring dengan aplikasi *Live Worksheet* kapan dan dimana saja selama terkoneksi dengan jaringan internet sehingga siswa dapat mengurangi biaya dan efisiensi waktu selama pembelajaran daring.

Untuk itu, penulis menyarankan kepada para guru agar bisa menggunakan aplikasi *Live Worksheet* jika membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk memberikan tugas kepada siswa dalam proses pembelajaran daring. Guru dapat dengan mudah mengetahui hasil pekerjaan siswa setelah siswa mengerjakan dan mengirimkan ke alamat email guru. Guru juga dengan mudah merekap hasil siswa dengan mengkonversi ke file *excel*. Aplikasi *Live Worksheet* adalah aplikasi gratis yang sangat mudah digunakan dan hemat biaya serta waktu.

Daftar Pustaka

- Arnawa, I. M., Yerizon, N. S. & Putra, R. T. (2019). Development of students' worksheet based on APOS theory approach to improve student achievement in learning system of linear equations. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 287-292. <https://www.ijstr.org/paper-references.php?ref=IJSTR-0519-20228>
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). Universitas Gunung Jati. Live Worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 37-50.
- Hasanah, Nur. (2020). *Lembar Kerja Interaktif Dikala Pandemi*. [Interactive worksheet during a pandemic]. Retrieved May 12, 2021 from <https://ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id>
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. 2020. Jakarta: Salinan sesuai dengan aslinya Kepala Biro Hukum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumastuti, Adi. Khoiron, A.M. Achmadi, T.A (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.668>
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Novitasari, Elva. (2021). *Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. [Building Teacher Creativity with Learning Innovations in the Covid-19 Pandemic Period]. Retrieved May 12, 2021 from <https://osf.io/62b89>
- Pribadi, Benny A. (2017) *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif- Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saniwijaya, Agus. (2021). *Membuat LKPD Interaktif Dengan Live Worksheet Solusi Belajar Era Modern*. [Creating Interactive LKPD with Live Worksheets Modern Era Learning Solutions] Retrieved May 25, 2021 from <https://naikpangkat.com/membuat-lkpd-interaktif-dengan-liveworksheets-solusi-belajar-era-modern/>